

### **BAB III**

#### **DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Desa Gunung Megang Luar**

Desa Gunung Megang Luar merupakan sebuah desa yang berada di wilayah Kabupaten Muara Enim. Pada tahun 1477 M di sepanjang Sungai Lengi dan Lematang terdapatlah kelompok-kelompok manusia atau penduduk, daerah ini ialah Gunung Megang Marga Lengi Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim yang termasuk lokasi yakni, sebagai berikut:

- 1) Kelompok didekat muara Sungai *Empaman* yang disebut Dusun Asam Kumbang atau disebut juga Kute Sari ketua adatnya adalah Malim Kumbang.
- 2) Kelompok Gunung Sakti ketua adatnya adalah Si Mata Abang berlokasi di sekitar Sungai Pinang.
- 3) Kelompok Tanjungan Aur Gading dalam Sungai Lengi ketua adatnya adalah Malim Sakti dengan gelar Tumang Panjang.
- 4) Kelompok Perugaian ketua adatnya adalah Rocili.
- 5) Kelompok Tebekan ketua adatnya adalah Ma Kedum.
- 6) Kelompok dalam Sungai Sebasah ketua adatnya adalah Setambah yang disebut Dusun Sake.
- 7) Kelompok paling ulu sungai Lengi yaitu Dusun Banyumulih ketua adatnya adalah Sayid Gentong.

Kelompok-kelompok inilah yang waktu itu lima kelompok berdiam ditepian Sungai Lengi dan dua kelompok lainnya di pinggirian Sungai Lematang. Kelompok-kelompok yang mandi di Sungai Lengi mengetahui bahwa dipinggirannya selalu keluar minyak yang mereka sebut Lenge, maka dari itulah sungai ini

mereka namakan sungai Lengi karena selalu berminyak. Kebiasaan kelompok-kelompok ini gemar berperang antara satu sama lain karena, siapa yang kuat akan menang dan akan menjadi kepala suku ini selalu menjadi idam-idaman mereka, sesuai dengan semboyan "*kita datang kita lihat kita menang*", dengan adanya kebiasaan ini maka kelompok-kelompok itu membuat benteng pagar dusun misalnya dengan kelompok Asam Kumbang memagar dusunnya selesai dalam satu hari maka, kelompok ini terkenal bernama Kute Sari mereka beranggapan tanda putih suci dan tanda merah berani, lalu timbullah peribahasa "*berani karena benar takut karena salah*". Selanjutnya, Dusun Aur Gading dipagari dengan bambu Aur Duri yang sekarang masih ada bekas bekasnya di pangkalan Antu, dan Dusun Tebekan dipagari dengan tembokan tanah yang masih bekas-bekasnya didaerah Tebekan. Kembali lagi tentang enam buah dusun yang masih ada disepanjang sungai Lengi dan sungai Lematang. Dusun Aur Gading dipagari dengan Aur Duri sebagai pagar hidupnya. Pada suatu hari terjadi secara kebetulan sebatang bambu Aur Duri muda yang dikarena apa sebabnya menjuntai ke Sungai Lengi sehingga ada beberapa ranting kayu yang sangkut pada ujung bambu itu. Bambu itu bertambah melengkung sehingga layaknya tehan pancing.

Kemudian ada seorang yang secara kebetulan lewat berperahu disitu lalu dipotongnya ujung bambu itu dan ranting tadi hanyut, bambu tadi berdiri tegak lurus ditengah-tengah Aur Duri yang lebat dan seram itu laksana tiang bendera dan potongan parang pada bambu itu membuat orang keheran-heranan bagaimana orang dusun ini memotong bambu yang masih muda itu. Hendak dinaiki

tidak mungkin melalui rumpun bambu yang tebal lebat itu dan bambu itu tergolong rebung masih muda. Orang yang lalu lewat disungai Lengi yang menyaksikan ini berkesimpulan bahwa orang Dusun Aur Gading ini mempunyai ilmu kesaktian yang tinggi, sehingga orang-orang dusun dipinggir Lengi dan Lematang ketakutan mendengar berita ini. Hal ini diketahui oleh Malim Sakti kepala Dusun Aur Gading ia membuat ultimatum dan ancaman kepada dusun lain untuk berkumpul di Paseban Dusun Tanjungan Aur Gading untuk menghadap Malim Sakti. Kepada kepala suku yang tidak mengindahkan ultimatum ini akan di tumpas sampai ke anak cucunya kemudian, semua kepala dusun datang dan tidak ada seorangpun menyanggah kemauan Malim Sakti.

Pertemuan dipimpin oleh kepala Dusun Aur Gading dengan acara :

- 1) Semua kepala dusun dan rakyatnya tidak boleh bermusuhan dan berperang lagi.
- 2) Semua bertempat tinggal di Aur Gading.
- 3) Kita akan bersatu teguh menjadi satu kelompok.  
Dengan semboyan bersatu teguh bercerai runtuh.

Diluar dugaan Malim Sakti semua kepala suku menyambut dengan gembira dan senang hati, rapat memutuskan secara aklamasi setuju rakyatpun berbondong-bondong memabat hutan disekitar Aur Gading untuk lokasi membuat rumah. Malahan yang agak datang terlambat tidak kebagian lagi lokasi rumah dan memabat hutan inilah asal nama Babatan. Kepada yang tidak kebagian lagi lokasi disekitar Aur Gading Malim Sakti memerintahkan tempatnya di seberang Sungai Ipoh.

Inilah *Sosokan namanya. Sosokan bearti kelebihan atau ketinggalan yaitu Gunung Megang Luar*. Kumpulan ini ialah Gunung dan yang Megang ialah malim sakti sebagai pemimpin atau kepala dusun terpilih secara aklamasi.

Malim Sakti menetapkan larangan-larangan dan aturan yaitu, sebagai berikut :

- 1) Tidak boleh membasuh kelambu disungai lengi dan memasang bubu kulit kayu.
- 2) Masuk hutan tidak boleh menjungjungkan parang diatas kepala.
- 3) Wanita yang sedang hamil tidak boleh mengurai rambut menjelang malam dan suaminya tidak boleh membunuh binatang ataupun menyembelih.
- 4) Tidak boleh Nanjing rapat artinya membatasi kedua orang bersaudara.
- 5) Mulai saat ini dan seterusnya tidak boleh menjadi kepala dusun selain orang Gunung Megang.
- 6) Mulai hari ini nama Dusun Tanjungan Aur Gading diganti dengan nama dusun Gunung Megang, yang dipinggir Lengi Babatan, dan yang diseberang Ipoh Sosokan.

Demikianlah sejarah singkat Desa Gunung Megang. Gunung berarti kumpulan-kumpulan desa yang disatukan oleh Malim Sakti, sedangkan Megang berarti pemimpin atau penguasa atau diketuai oleh Malim Sakti sebagai

kepala dusun yang terpilih dan Sosokan berarti ketinggalan atau kelebihan.<sup>1</sup>

## **B. Letak Geografis Desa Gunung Megang Luar**

Secara geografis Desa Gunung Megang terletak dibagian dari barat kota kecamatan yang berjarak 0 km dari ibu kota kecamatan.

### **1) Luas dan Batas Wilayah**

#### **a. Luas**

Luas Desa Gunung Megang Luar Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim adalah 29.014 Ha dan terdiri dari 4 Dusun.

#### **b. Batas-Batas Wilayah**

Desa Gunung Megang Luar ditinjau dari batas-batas wilayahnya dapat dikemukakan sebagai berikut:

- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sidomulyo
- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Simpang Tais
- Sebelah Barat berbatasan langsung dengan Desa Babatan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Perjito

### **2) Keadaan Geografi dan Tofografi**

#### **a. Keadaan Tanah**

Keadaan tanah di Desa Gunung Megang Kecamatan Gunung Megang Luar Kabupaten

---

<sup>1</sup> Data diolah dari Pemerintahan Desa Gunung Megang Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.

Muara Enim merupakan hutan, Rawa, Lebak dan Safanah hijau dan tidak berbukit-bukit yang dialiri oleh sungai.

b. Keadaan Iklim

Keadaan iklimnya hampir sama dengan daerah-daerah lain di Desa Gunung Megang Kecamatan Gunung Megang Luar Kabupaten Muara Enim yaitu Penghujan dan Kemarau. Apabila di musim hujan mengguyur Desa Gunung Megang maka menimbulkan banjir yang sangat tidak dapat dielakkan.

**3) Perhubungan dan Komunikasi**

a. Perhubungan

Untuk akses keluar masuk Desa Gunung Megang Luar Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim adalah jalan darat. Desa ini memiliki akses jalan melalui sungai dan tidak ada akses udara. sarana angkutan yang digunakan Sepeda motor, mobil, dan perahu dikala banjir.

b. Komunikasi

Untuk sarana komunikasi tidak perlu meragukan kemampuan masyarakat Desa Gunung Megang Kecamatan Gunung Megang Luar Kabupaten Muara Enim. Sarana sinyal handphone banyak dan sarana untuk komunikasi lainnya juga masyarakat sebagian besar telah memiliki televisi, radio, dan alat elektronik yang sudah maju sekarang ini sehingga mereka tidak ketinggalan informasi. memiliki computer/Laptop lengkap dengan printer. Selain itu juga remaja sebagian ada yang

dapat mengoperasikan fasilitas dunia maya atau internet.

#### **4) Pemerintahan Desa**

Desa Gunung Megang Luar Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim memiliki lima perangkat desa terdiri dari, empat kades, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), Karang Taruna, TP-PKK dan BPD (Badan Permusyawaratan Desa).

### **C. Kondisi Demografi Desa Gunung Megang Luar**

#### **1. Kependudukan**

Kependudukan adalah hal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, perkawinan, kehamilan, kematian, persebaran, mobilitas, dan kualitas serta ketahanannya yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, dan budaya sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan manusia yang ada pada perorangan di Desa Gunung Megang, di dalam Desa Gunung Megang Luar juga melahirkan anak-anak yang berpendidikan serta berakhlak mulia.

Jumlah penduduk Desa Gunung Megang Luar adalah 3190 jiwa, yang terdiri dari laki-laki berjumlah 1582 jiwa, sedangkan perempuannya berjumlah 1608 jiwa. Desa Gunung Megang Luar terdiri dari empat kades yang berjumlah 819 Kartu Keluarga (KK). Untuk lebih rincinya dapat dilihat dari tabel 1.2 sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Kartu Keluarga per kadus**  
**di Desa Gunung Megang Luar**

No	Kadus	Jumlah Kartu Keluarga (KK)
1	Kadus I	229
2	Kadus II	227
3	Kadus III	243
4	Kadus IV	120

Sumber data : Kantor Desa Gunung Megang,  
3 April 2023

## 2. Pendidikan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Dalam pendidikan ada tingkatan yang harus di lampau. Pendidikan yang terdapat di Desa Gunung Megang Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim terdiri dari TK, SD, MTS, dan SMA. Selanjutnya, masalah pendidikan di Desa Gunung Megang Luar kebanyakan masyarakat hanya lulusan SMP dan SMA langsung menikah.

### 3. Mata pencaharian

Pada umumnya mata pencaharian masyarakat Desa Gunung Megang adalah petani tetapi tidak menutup kemungkinan terdapat pula masyarakat yang sebagian kecil tidak bertani melainkan pekerjaan lainnya seperti berdagang, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan lain-lain.

**Tabel 1.3**  
**Mata Pencaharian Desa Gunung Megang**

No	Mata Pencaharian	Jumlah (%)
1	Petani	60 %
2	Pedagang	20 %
3	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	20 %

Sumber data : Kantor Desa Gunung Megang, 3  
April 2023